Pengertian Sistem:

Sistem berasal dari <u>bahasa Latin</u> (*systēma*) dan <u>bahasa Yunani</u> (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas <u>komponen</u> atau <u>elemen</u> yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran <u>informasi</u>, <u>materi</u>, atau <u>energi</u> untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat.

Pengertian Sub Sistem:

Subsistem sebenarnya hanyalah sistem di dalam suatu sistem, ini berarti bahwa sistem berada pada lebih dari satu tingkat. Sebagai contoh perusahaan perbankan besar semisal Bank Mandiri, sebagai suatu sistem, Bank Mandiri di suatu kota pastilah memiliki kantor cabang di tiap kecamatan dan kantor cabang memiliki subsistem, diantaranya bagian keuangan, bagian frontliner, dan lain sebagainya. Masing-masing bagian tersebut merupakan suatu sistem kecil atau subsistem dalam kantor cabang itu sendiri.

Pengertian System Life Cycle:

System Life Cycle (SLC) adalah proses evolusi yang diikuti oleh pelaksanaan sistem informasi dasar atau subsistem. Telah ada pendekatan implementasi tradisional sepanjang era komputer, dan ada perjanjian umum antara ahli-ahli komputer sehubungan dengan tugastugas yang dilaksanakan.

Contoh 4 Dimensi Kualitas Informasi:

- RelevansiInformasi memiliki relevansi jika ia berhubungan dengan maslah yang ada. Manajer harus dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan tanpa menelusuri volume informasi.
- 2. AkurasiSemua informasi harus tepat dan akurat namun fasilitas yang terkontribusi ketepatan sistem akan menambah biaya. Perusahaan seringkali setuju dengan adanya keakuratan yang kurang sempurna.
- 3. Ketetapan WaktuInformasi harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum situasi krisis terjadi atau hilang kesempatan. Manajer harus bisa mendapatkan informasi yang menjelaskan apa yang terjadi sekarang bukan apa yang terjadi di masa lampau.
- 4. PerlengkapanManajer harus dapat informasi yang menjelaskan masalah atau pemecahan secara lengkap. Namun demikian, sistem tidak boleh dirancang sehingga mengakibatkan manajer tenggelam dalam lautan informasi. Disebut dengan information overload menerangkan bencana yang diakibatkan adanya informasi yang terlalu banyak. Manajer harus dapat menentukan informasi yang dibutuhkan secara mendetail.

Pengertian Analisis SI:

Analisis sistem adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem.

Pengertian Perancangan SI:

Perancangan system informasi Adalah suatu tahapan kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam merancang atau membuat sistem sebelum sistem dibuat dengan tujuan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dalam memcahkan atau dengan kebutuhan pengguna berkaitan dengan pengolahan, pengelolaan dan perolehan

Contoh SI yanag Diterapkan Dalam Lingkungan Organisasi:

Informatic Management System (IMS) adalah sebuah aplikasi komputerisasi yang menyajikan informasi yang terpadu yang mengambil informasi dari beberapa database dan berbagai sumber. Informasi yang dihasilkan lebih detail, merangkum data informasi yang telah terpilih dan membantu dalam analisa pengambilan keputusan.

Informasi IMS contohnya informasi tentang perhitungan harga pokok produk barang atau jasa, informasi keuangan, informasi tentang aliran bahan dan produk, informasi pemasaran seperti pengembangan produk dan distribusinya, dan juga informasi tentang sumber daya manusia seperti perekrutan atau seleksi dan pelatihan SDM.

Sistem informasi IMS membuat laporan secara periodik (mingguan, bulanan, atau harian) mengenai ringkasan aktivitas secara detail. IMS juga menyusun laporan tertentu apabila ada permintaan dari seseorang atau laporan yang disusun secara mendadak yang memerlukan tindakan segera.